

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan analisis akuntansi persediaan barang jadi pada perusahaan sarang walet (studi kasus CV Yinnijiayan) dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut belum menggunakan pencatatan dan penilaian barang dagang sesuai PSAK No.14.

Menurut analisis penulis bahwa untuk pencatatan dan penilaian persediaan barang jadi CV Yinnijiayan lebih efektif menggunakan metode *Average* dengan sistem *Perpetual*. Karena hasil dari perhitungan di atas menunjukkan Harga Pokok Penjualan yang lebih rendah adalah metode *Average*, dalam aktivitas jual beli harga pokok penjualan adalah penentu besaran laba rugi sebuah perusahaan, sehingga metode tersebut menjadi pilihan yang efektif dalam pencatatan persediaan CV Yinnijiayan.

Pencatatannya yang terus menerus juga membuat sistem pencatatan perpetual menjadi pilihan yang efektif untuk mempermudah pihak yang berkepentingan mengetahui saldo persediaan dalam perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Dibuatkan pencatatan dan penilaian persediaan barang jadi yang sesuai dengan PSAK No.14 agar memudahkan pemilik perusahaan untuk melihat persediaan bahan bakunya yang ada di gudang.
2. Jika CV Yinnjiayan belum melakukan pencatatan dan penilaian yang sesuai dengan PSAK No.14 sebaiknya satu minggu sekali memeriksa bahan baku yang masih tersisa di gudang untuk menghindari kecurangan ataupun kehilangan.
3. Jika CV Yinnjiayan berkenan untuk menggunakan pencatatan dan penilaian persediaan barang jadi, sebaiknya CV Yinnjiayan menggunakan metode *Average* dengan sistem *Perpetual*.